

ABSTRACT

Improving Skills To Make Acrylic Beads Brooch Through Task Analysis Methods For Mild Mental Retardation Children X (Single Subject Research Class VII at Pearl Budi Lubuk Alung SLB). Skripsi: PLB FIP Padang State University

OLEH ; Nilam Syahrina Tiki. (2013):

The research was motivated by the problem of mild mental retardation children of class VII / C, who has the ability to make brooches still less, and still be in making acrylic beads brooch. The purpose of this study is that children can make acrylic beads brooch with six steps that have been given. Research hypothesis reads: task analysis method to improve the skills of making acrylic beaded brooch for mild mental retardation children in special schools x Pearl Budi Lubuk Alung.

This research Single Subject Research approach, the AB design. Subjects were one child mild mental retardation. The target behavior is to increase the skills brooch acrylic beads. This research was first seen from the baseline condition (A child's ability to make skills brooch acrylic beads), and then continued in the intervention condition (skills make brooches with acrylic beads task analysis method). Data processed by the graph, so the results of this study can be illustrated clearly.

These results indicate that the method can improve the skills of task analysis to make acrylic beads brooch. It is from the baseline condition x students are only able to obtain scores: 3, 3, 4, 3, 4, 4 in the intervention condition, students get a score that is x: 4, 6, 6, 6, 6, 8, 9, 9, 11, 12, 12. The advice given that teachers can enhance the use of task analysis methods in the learning process so as to improve the skills of making acrylic beads brooch.

ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat Bros Manik-Manik Akrilik Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan X

(*Single Subject Research* kelas VII di SLB Mutiara Budi Lubuk Alung).

Oleh : Nilam Syahrina Tiki. (2013):

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah satu orang anak tunagrahita ringan kelas VII/C yang memiliki kemampuan membuat bros masih kurang, dan masih bisa dalam membuat bros manik-manik akrilik. Tujuan penelitian ini adalah agar anak dapat membuat bros manik-manik akrilik dengan enam langkah yang telah diberikan. Hipotesis penelitian berbunyi : metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan membuat bros manik-manik akrilik bagi anak tunagrahita ringan x di SLB Mutiara Budi Lubuk Alung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A-B. Subjek penelitian adalah satu orang anak tunagrahita ringan. Target behavior adalah meningkatkan keterampilan bros manik-manik akrilik. Penelitian ini terlebih dahulu dilihat dari kondisi baseline (kemampuan awal anak dalam keterampilan membuat bros manik-manik akrilik), kemudian dilanjutkan pada kondisi intervensi (keterampilan membuat bros manik-manik akrilik dengan metode analisis tugas). Data diolah dengan grafik, sehingga hasil penelitian ini dapat tergambar jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan membuat bros manik-manik akrilik. Hal ini dari kondisi baseline yaitu siswa x hanya mampu memperoleh skor yaitu: 3, 3, 4, 3, 4, 4 pada kondisi intervensi, siswa x mendapatkan skor yaitu: 4, 6, 6, 6, 6, 8, 9, 9, 11, 12, 12. Adapun saran yang diberikan yaitu guru dapat meningkatkan penggunaan metode analisis tugas ini pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membuat bros manik-manik akrilik.